



Oktober
2021

Bepergian atau kembali ke Australia

Informasi keamanan hayati bagi pengunjung

DON'T BE
'SORRY'
JUST DECLARE IT

Undang Undang Keamanan Hayati Australia sangat ketat. Ini dimaksudkan untuk melindungi pertanian Australia dan lingkungan serta margasatwanya yang unik dari hama dan penyakit.

Sebelum Anda tiba di Australia

Isilah deklarasi kedatangan penumpang Anda. Berdasarkan hukum, Anda harus melaporkan barang yang mengandung risiko, termasuk makanan, bahan dari tanaman dan produk hewani tertentu. Ini termasuk barang-barang yang dibuat dan dikemas secara komersial, makanan dalam keadaan segar, kering, telah dimasak, beku ataupun sejumlah kecil makanan, camilan dan bahan-bahan untuk memasak.

Jangan membawa makanan dari pesawat atau kapal.

Ketika Anda tiba di Australia

- Harap melanjutkan ke pemeriksaan imigrasi.
- Ambil barang bawaan Anda.
- Lanjutkan ke pemeriksaan keamanan hayati, dan berikan deklarasi kedatangan penumpang Anda dan barang-barang yang akan Anda laporkan kepada petugas keamanan hayati (Biosecurity Officer).
- Koper dan tas Anda mungkin diperiksa oleh petugas keamanan hayati, anjing pendeteksi atau sinar X, bahkan jika Anda tidak melaporkan barang berisiko.

Apa yang terjadi jika Anda tidak melaporkan barang berisiko

Jika Anda memberikan informasi yang salah atau menyesatkan kepada petugas keamanan hayati atau dalam deklarasi kedatangan penumpang Anda, atau jika Anda gagal menjawab pertanyaan tentang suatu barang, atau tidak mematuhi petunjuk yang diberikan oleh petugas keamanan hayati, maka Anda bisa:

- diberikan pemberitahuan pelanggaran yang menetapkan jumlah penalti hingga A\$2,664
- dikenakan proses hukuman perdata, dan/atau
- diadili untuk tindak pidana. Jika terbukti bersalah, Anda bisa menghadapi hukuman maksimum A\$1,1 juta dan/atau dipenjara hingga 10 tahun.

Visa Anda juga dapat dibatalkan dan, jika demikian, Anda akan ditolak masuk ke Australia.

Anda tidak akan dihukum berdasarkan Undang Undang Keamanan Hayati 2015 jika Anda telah melaporkan dan menunjukkan semua barang, bahkan jika barang-barang ini tidak diizinkan masuk ke Australia.

Cara memeriksa apakah barang tertentu dapat dibawa ke Australia

Kunjungi

awe.gov.au/bringing-goods.

Untuk ketentuan impor atau persyaratan dokumen yang spesifik, kunjungi sistem Ketentuan Impor Keamanan Hayati (BICON/Biosecurity Import Conditions) di

awe.gov.au/bicon. Jika Anda memerlukan izin impor, Anda harus mengajukan dan mendapatkannya dahulu sebelum membawa barang tersebut ke Australia.

Jika Anda tidak yakin, jangan membawa makanan, bahan dari tanaman, dan produk hewani.

Untuk informasi lebih lanjut, telepon **1800 900 090** atau email imports@awe.gov.au.

Apa yang harus dilakukan jika Anda menemukan risiko keamanan hayati setelah Anda tiba

Jika Anda menemukan hewan hidup, serangga, tanah, bahan dari tanaman atau benda berisiko lainnya saat membongkar koper atau tas, telepon ke **1800 798 636**. Anda tidak akan dihukum.

Apa yang terjadi pada barang yang Anda laporkan

Petugas keamanan hayati akan memeriksa barang-barang yang Anda tunjukkan, dan mungkin meminta informasi atau dokumen lebih lanjut.

Jika barang diizinkan dan lulus inspeksi, barang tersebut akan dikembalikan kepada Anda. Jika barang tidak lulus inspeksi, Anda mungkin harus membayar agar barang ditangani, dikeluarkan dari Australia atau dimusnahkan. Petugas keamanan hayati akan memberi tahu Anda.

Anda harus melaporkan makanan, bahan dari tanaman dan produk hewani tertentu. Berikut adalah beberapa contoh, tetapi ingat jika Anda tidak yakin, laporkan saja!

Produk susu dan telur

- susu formula bayi
- keju, susu, dan yogurt
- telur utuh, kering dan bubuk
- mayones
- mi dan pasta

Bahan dari tanaman

- tanaman hidup
- biji, umbi, dan stek
- bunga segar dan kering
- kerajinan dan ornamen
- barang dari kayu

Makanan

- makanan dari pesawat atau kapal
- makanan dan bahan, baik mentah atau masak
- nasi
- makanan kemasan
- madu
- bumbu dan rempah-rempah, termasuk teh herbal dan obat-obatan

Buah dan sayuran

- segar dan beku
- diawetkan dan dikeringkan

Produk daging, unggas dan makanan laut

- segar, kering, beku, masak, diasap, diasinkan atau diawetkan

Makanan dan peralatan untuk hewan

- makanan dan camilan hewan peliharaan
- obat-obatan
- pelana
- peralatan kedokteran hewan, perawatan hewan, gunting, dan peternakan lebah

Hewan hidup dan produk hewani

- telur dan sarang
- bulu, tulang, tanduk, kulit, dan rambut binatang
- binatang dan burung yang telah diawetkan
- kerang dan karang
- lilin lebah dan produk lebah lainnya

Kacang-kacangan, biji-bijian, polong-polongan dan padi-padian

Peralatan dan alas kaki untuk luar ruangan, berkemah dan olah raga

- sepatu hiking
- peralatan memancing
- apa pun yang dapat terkontaminasi dengan tanah, biji atau air

Barang lainnya

Barang-barang berikut ini tidak memiliki risiko keamanan hayati:

- minuman beralkohol dan rokok
- peralatan elektronik (termasuk laptop, tablet, ponsel, dan kamera)
- barang berharga (termasuk perhiasan, arloji, dan mata uang).

Impor ini diatur oleh Departemen Dalam Negeri (Department of Home Affairs) dan mereka mungkin perlu memeriksa dan memberi izin barang-barang ini sebelum dapat dibawa masuk. Untuk informasi lebih lanjut tentang izin memasukkan barang-barang ini melalui perbatasan dan bea masuk dan pajak, kunjungi homeaffairs.gov.au.

Untuk obat bebas atau obat resep dan barang terapeutik lainnya, periksalah pada Therapeutic Goods Administration (Dinas Pengananan Barang Terapeutik) di tga.gov.au.

Untuk informasi tentang ketentuan membawa spesies tumbuhan dan hewan yang terdaftar di bawah Konvensi Perdagangan Internasional untuk Spesies Fauna dan Flora Liar yang Terancam Punah (CITES), termasuk sirip hiu, kulit ular, gading, cangkang kura-kura dan anggrek langka, periksalah di awe.gov.au/biosecurity-trade/wildlife-trade/non-commercial.



Telepon 1800 900 090 atau
+61 3 8318 6700 (dari luar Australia)

© Persemakmuran Australia 2021.
Informasi dalam lembar fakta ini akurat pada saat penerbitan.
Ketentuan impor keamanan hayati dapat berubah tanpa pemberitahuan sebelumnya.



awe.gov.au/travelling

Facebook: Australian Biosecurity

Twitter: @DeptAgNews